

**ANALISIS TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS
DENGAN KONVERGENSI IFRS PADA PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK PERIODE 2009-2011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

DWI MARWANTI
B 200 090 065

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN
KONVERGENSI IFRS PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
TBK PERIODE 2009-2011.”**

Yang ditulis oleh:

DWI MARWANTI
B 200 090 065

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing



(Zulfikar, SE.M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS
DENGAN KONVERGENSI IFRS PADA PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA TBK PERIODE 2009-2011**

DWI MARWANTI

B 200 090 065

ABSTRACT

Purpose of the research is to know combined-business transaction with IFRS convergence of PT. Telekomunikasi Tbk., period of 2009-2011. The research takes PT. Telkom as object of the research. While, data used in the research is PT. Telkom's annual financial Report of 2009-2011.

Method of the research is descriptive analytical method explaining or describing data of observation result and no statistical test is performed.

From results of data analysis, a combined business transaction with IFRS (International Financial Reporting Standard) convergence has correlation because it can improve informational power of financial report of PT. Telkom. By adopting IFRS means that financial report will facilitate multinational company to communicate with its branches located in foreign countries, and also it can improve quality of managerial reporting and decision making

Keywords: Business Combination, IFRS Convergence

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan pengetahuan di bidang teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, serta munculnya pertumbuhan bisnis internasional. Laporan keuangan yang baik akan memberikan informasi dan kepercayaan kepada investor yang diperlukan untuk berinvestasi dalam pasar modal global.

Menurut Accounting Principle Board (APB) Opinion No 16 mengatakan:

“a business combination occurs when or corporation and one or more incorporated or incorporated business are brought together into one accounting entity. The single entity carries on the activities of the previously separate, independent enterprises.”

Dari pernyataan tersebut bahwa suatu kombinasi bisnis dapat terjadi apabila suatu perusahaan bergabung dengan satu perusahaan lain atau lebih menjadi satu entitas akuntansi dan entitas yang baru tersebut meneruskan aktivitas-aktivitas perusahaan-perusahaan terdahulu yang semula terpisah (Darmadji dan Tan 2005:113).

Menurut PSAK 22 revisi tahun 2010 transaksi kombinasi bisnis dapat terjadi ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas entitas lain yang berupa bisnis. Kombinasi bisnis dapat melibatkan 2 pihak antara entitas mengakuisisi dan entitas yang diakuisisi. Pihak pengakuisisi merupakan entitas yang memperoleh pengendalian atas entitas yang diakuisisi dalam transaksi kombinasi bisnis. Penggabungan usaha dalam PSAK tahun 1994 didefinisikan sebagai penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi entitas ekonomi karena control atas aktiva atau asset dan operasi perusahaan lain, kombinasi bisnis terjadi dengan kepemilikan hak suara yang memberikan hak pengendalian (Karyawati, 2011:2).

Adanya konvergensi akan memudahkan akses pendanaan internasional menjadi lebih terbuka, karena laporan keuangan akan lebih mudah dikomunikasikan ke investor global. Konvergensi IFRS dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan

yang ada di Indonesia. Sudah beberapa perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan IFRS.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN KONVERGENSI IFRS PADA PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2009-2011”**.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kombinasi Bisnis

Menurut PSAK 22 revisi tahun 2010 transaksi kombinasi bisnis dapat terjadi ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas entitas lain yang berupa bisnis. Kombinasi bisnis dapat melibatkan 2 pihak antara entitas mengakuisisi dan entitas yang diakuisisi. Pihak pengakuisisi merupakan entitas yang memperoleh pengendalian atas entitas yang diakuisisi dalam transaksi kombinasi bisnis (Karyawati, 2011:2).

Kombinasi bisnis merupakan suatu transaksi atau peristiwa lainnya di dalam pihak yang membeli, memperoleh kendali dari salah satu atau lebih bisnis (Ankarath et al, 2012:419).

2. Bentuk-bentuk kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dapat dikategorikan menjadi salah satu bentuk dibawah ini (Suwardi, 2000:57):

- a. Merger yaitu apabila suatu perusahaan mengambilalih operasi suatu entitas bisnis lain dan entitas bisnis tersebut kemudian dilebur menjadi satu dengan perusahaan yang mengambil alih.
- b. Konsolidasi yaitu apabila suatu perusahaan baru terbentuk dengan mengambil alih asset atau operasi dua atau lebih entitas bisnis yang terpisah dan perusahaan-perusahaan lama tersebut dibubarkan.
- c. Akuisisi yaitu apabila suatu perusahaan membeli hak milik entitas lain, namun kedua entitas bisnis tersebut tetap beroperasi secara terpisah.

3. Alasan kombinasi bisnis

Beberapa faktor yang mendorong perusahaan melakukan kombinasi bisnis (Bream, 2003 dalam Darmadji dan Tan 2005:114):

a. Penghematan biaya

Dengan kombinasi bisnis, berbagai biaya bisa dihemat. Diantaranya biaya gaji berbagai manajer, biaya penelitian produk baru (produk tersebut sudah ada di perusahaan yang diakuisisi) dan biaya penelitian dan pengembangan.

b. Mengurangi risiko

Membeli perusahaan yang sudah mempunyai berbagai macam produk dan juga pasarnya, akan lebih kecil risikonya dibandingkan dengan mengembangkan dan memasarkan produk baru.

c. Mengurangi penundaan beroperasinya perusahaan

Membeli perusahaan yang sudah mempunyai berbagai macam fasilitas dan sudah memenuhi berbagai macam aturan pemerintah, akan lebih cepat dibandingkan dengan mengembangkan sendiri atau mendirikan perusahaan baru.

d. Menghindari pengambil alihan oleh perusahaan lainnya

Salah satu cara untuk menghindari pengambil alihan oleh perusahaan lain adalah dengan melakukan kombinasi bisnis.

e. Memperoleh aset tidak berwujud

Salah satu alasan untuk melakukan kombinasi bisnis adalah untuk memperoleh aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi seperti hak paten, hak penambangan, database pelanggan dan lain-lain.

f. Alasan-alasan lain

Ada perusahaan yang punya kebanggaan tersendiri ketika berhasil mengakuisisi perusahaan-perusahaan lain.

4. Konvergensi IFRS

International Financial Reporting Standards (IFRS) merupakan kesepakatan global standar akuntansi yang didukung oleh banyak negara dan badan-badan internasional di dunia. IFRS dijadikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang diterima secara global. Karena bersifat global yang berarti setiap negara dimungkinkan untuk mengadopsi atau konvergensi sebagai bagian dari penyesuaian standar yang digunakan negara yang sudah menjadi kesepakatan global.

Konvergensi IFRS adalah Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia yang disesuaikan dengan standar internasional. International Financial Reporting Standards (IFRS) mencakup:

- a. International Financial Reporting Standards (IFRS) – standar yang diterbitkan setelah tahun 2001.
- b. International Accounting Standards (IAS) – standar yang diterbitkan sebelum tahun 2001.
- c. Interpretations yang diterbitkan oleh International Financial Reporting Standards Committee (IFRIC) – setelah tahun 2001.
- d. Interpretations yang diterbitkan oleh Standing Interpretation Committee (SIC) – sebelum tahun 2001.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan suatu objek. Karena tujuan penelitian ini untuk menggali data dan memperoleh informasi, kemudian mendapatkan solusi dalam pemecahan masalah yang diajukan dengan menggunakan objek penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indrianto dan Supomo, 2010:147). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan tahunan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang bersumber dari www.idx.co.id dan www.telkom.co.id yang diperoleh dari situs internet pada periode 2009 sampai dengan periode 2011.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dokumentasi dan kepustakaan. Data dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode penelitian kepustakaan (Library Research Method) merupakan pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari teori-teori dari buku-buku, jurnal-jurnal dan literature lainnya.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan yang berupa laporan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bersumber dari www.idx.co.id dan www.telkom.co.id yang diperoleh dari situs internet sesuai dengan periode tahun yang diteliti dari tahun 2009 sampai dengan 2011.
- b. Dari laporan tahunan diatas kemudian dilakukan analisis kombinasi bisnis pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang

menjelaskan atau memaparkan data hasil pengamatan tidak melakukan pengujian statistik.

D. HASIL PENELITIAN

Kombinasi bisnis merupakan transaksi di mana pengakuisisi memperoleh kendali bisnis lain (yang diakuisisi). Bisnis adalah serangkaian kegiatan yang terintegrasi dan aktiva yang dapat memberikan pengembalian kepada investor dalam bentuk dividen, pengurangan biaya, atau manfaat ekonomi lainnya. Bisnis biasanya meliputi input, proses, dan output. Tahap pengembangan suatu entitas mungkin tidak memiliki output, dalam hal ini dapat menggantikan faktor-faktor lain, seperti memiliki operasi yang telah dimulai dan memiliki rencana untuk menghasilkan output, dan memiliki akses kepada pelanggan yang dapat membeli output tersebut. Kombinasi bisnis tidak merupakan pembentukan perusahaan patungan, juga tidak melibatkan perolehan aktiva yang tidak merupakan bisnis.

Hal ini PT Telkom pada mulanya tidak mengizinkan untuk menggunakan metode *pooling of interest* apabila melakukan penggabungan usaha, karena dengan metode ini tidak dihasilkan *taxable income* atau objek pajak penghasilan. Pada metode ini jumlah harta, hutang dan hak para pemegang saham dicatat dan diakui sesuai dengan nilai bukunya. Timbul perbedaan apabila penggabungan ini menggunakan metode *by purchase*, akan timbul yang namanya keuntungan karena penggabungan usaha yang merupakan objek pajak penghasilan. Keuntungan ini disebabkan harta dan kekayaan yang diperoleh oleh suatu badan usaha yang melakukan pengambilalihan tersebut dicatat dan diakui sebesar nilai pasarnya.

Dalam hal ini transaksi kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standar*) memiliki hubungan karena meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan PT. Telkom. Adopsi standar internasional juga sangat penting dalam rangka stabilitas perekonomian. Dengan mengadopsi IFRS berarti laporan keuangan berbicara dengan bahasa akuntansi yang sama, hal ini akan memudahkan perusahaan

multinasional dalam berkomunikasi dengan cabang-cabang perusahaannya yang berada dalam negara berbeda, meningkatkan kualitas pelaporan manajemen dan pengambilan keputusan. Dengan mengadopsi IFRS juga berarti meningkatkan kepastian dan konsistensi dalam interpretasi akuntansi, sehingga memudahkan proses akuisisi dan divestasi dan juga dengan mengadopsi IFRS kinerja perusahaan dapat diperbandingkan dengan pesaing lainnya secara global, apalagi dengan semakin meningkatnya persaingan global saat ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam hal ini transaksi kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standar*) memiliki hubungan karena meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan PT. Telkom. Adopsi standar internasional juga sangat penting dalam rangka stabilitas perekonomian. Dengan mengadopsi IFRS berarti laporan keuangan akan memudahkan perusahaan multinasional dalam berkomunikasi dengan cabang-cabang perusahaannya yang berada dalam negara berbeda, meningkatkan kualitas pelaporan manajemen dan pengambilan keputusan. Dengan mengadopsi IFRS juga berarti meningkatkan kepastian dan konsistensi dalam interpretasi akuntansi, sehingga memudahkan proses akuisisi dan divestasi dan juga dengan mengadopsi IFRS kinerja perusahaan dapat diperbandingkan dengan pesaing lainnya secara global, apalagi dengan semakin meningkatnya persaingan global saat ini.

2. Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan PT. Telkom yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini menggunakan kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standar*) yang dimiliki PT. Telkom

dengan anak perusahaan hanya 3 tahun saja yaitu pada periode 2009 sampai dengan 2011.

3. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan terus memakai sistem akuntansi yang berbasis internasional supaya para investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada PT. Telkom.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melibatkan lebih banyak perusahaan, supaya bisa diperbandingkan dengan perusahaan lain.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kombinasi bisnis dengan konvergensi IFRS tidak hanya menggunakan tiga periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjasmoro, Mega. 2010. *Adopsi International Financial Reporting Standart "Kebutuhan atau Paksaan" Studi Kasus pada PT Garuda Airline Indonesia*. Skripsi Undip tidak dipublikasikan.
- Ankarath, Nandarkumar, Mehta, K.J., Ghosh, T.P., Alkafaji, Y.A. 2012. *Memahami IFRS Standar pelaporan keuangan Internasional*. Jakarta: Indeks.
- Beams, Floyd A, dan Yusuf, Amir abadi. 1998. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: PBF
- Darmayasa, Nyoman, Bagiada, I made. 2012. *Konvergensi International Financial Reporting Standard dan dampaknya terhadap perpajakan*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 8, No 1, Hal 11-19.
- Gamayuni, Rindu. 2009. *Perkembangan Standar Akuntansi Indonesia Menuju International Financial Reporting Standar*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 14, No 2, Hal 155-161.
- Bragg, Steven. 2011. *Panduan IFRS*. Jakarta: Indeks.

- Greuning, Hennie Van. 2005. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Hadi Darmadji, Stevanus dan Tan, Yuliawati. 20005. *Akuntansi Lanjutan*. Malang:Bayumedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Prinsip Akuntansi: Sejarah SAK*. www.iaiglobal.or.id, diakses pada 10 November 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi Revisi 1 Juli 2009*. Jakarta:SalembaEmpat.
- Immanuela, Intan. 2009. *Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional*. Jurnal Ilmiah Widya Warta. Vol. 33, No. 1, Hal.69-75.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:PBFE.
- Januar,Jimmy.2011.*KonvergensiIFRS*.<http://jimmyjanuar.blogspot.com/2011/03/konvergensi-ifrs.htm>, diaksestanggal 9 November 2012.
- Lolyta, Mia Dinda. 2011. *Konvergensi PSAK ke IFRS*. <http://Lolytamia.blogspot.com/2010/02/konvergensi>, diakses tanggal 10 November 2012.
- Manggoting, Yenny. 1999. *Penggabungan Metode By Purchase dan Pooling of Interest dalam Rangka penggabungan usaha (Bussiness combination) dan efeknya terhadap pajak penghasilan*.Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol 1, No 2, Hal 132 – 143.
- Narsa, I Made. 2007. *Struktur Meta Teori Akuntansi Keuangan (Sebuah Telaah dan Perbandingan antara FASB dan IASC)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 2, Hal 43-51.
- Natawidnyana.2008.*International Financial Reporting Standards: A Brief Description*.<http://natawidnyana.wordpress.com/2008/10/28/international-financial-reporting-standards-ifrs-a-brief-description/>, diakses tanggal 10 September 2012.
- Petreski, Marjan. 2006. *The Impact of International Accounting Standard on Firms*.http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=901301, diakses tanggal 11 November 2012.
- Pratiwi, Ratih Sukma. 2010. *Pengadopsian IFRS ke Indonesia*. <http://ratihsukma.blogspot.com/2010/02/pengadopsian-ifrs-keindonesia.html>, diaksestanggal 12 November 2010.

Sadjiarto, Arya. 1999. Akuntansi Internasional: Harmonisasi Versus Standarisasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2, Hal 144-161.

Suharto, Harry. 2005. *Konvergensi IFRS: Perlu Persiapan yang Matang*. Media Akuntansi Edisi 46/Tahun XII/Juni 2005, Hal.7-9.

Suwardi, Eko. 2000. *Akuntansi Internasional*. Yogyakarta:BPYE.

Vanillafa, Chipa. 2011. *Penerapan Standard Akuntansi*.<http://chipa-vanillafa.blogspot.com/2011/03/penerapan-ifrs-di-indonesia.html>, diakses tanggal 9 November 2012.

www.idx.co.id.

www.telkom.co.id